

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory* (penjelasan) yaitu penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik *Sugiyono (2013:6)*. Variabel dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan leverage sebagai variabel independen, *Good Corporate Governace* sebagai variabel *moderating* dan *Corporate Sosial Responsibility Disclosure* sebagai variabel dependen.

3.2 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.2.1 Definisi Konseptual

Variabel penelitian adalah obyek dari suatu penelitian yang menjadi pusat perhatian pada suatu penelitian (Fahrizqi, 2010). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, variabel independen serta penambahan variabel *moderating*. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Corporate Sosial Responsibility*, dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas dan Leverage serta *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderating.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas atau eksogen, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Peneliti menggunakan variabel independen yang diproaksikan dengan:

1. Profitabilitas

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2010). Tingkat profitabilitas dapat menunjukkan seberapa baik pengelolaan manajemen perusahaan, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka cenderung lebih banyak informasi yang diungkapkan karena ingin menunjukkan kepada *public* dan *stakeholders* bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sama.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *Return On Asset*, berikut adalah rumus *Return On Asset* :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Leverage*

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Leverage mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Ahmad Rodoni dan Herni Ali, 2010 : 123).

Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* berikut adalah rumus *debt to equity ratio*:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

3.2.3 Variabel Dependen

Variabel dependen ini termasuk variabel terikat atau endogen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel

independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility Disclosure* menggunakan indikator Global Reporting Initiative yang diperoleh dari website <https://www.globalreporting.org>. *Global Reporting Initiative (GRI)* dengan jumlah 79 pengungkapan yang meliputi: *economic (EC)*, *environment (EN)*, *human rights (HR)*, *labor practices (LP)*, *product responsibility (PR)*, dan *society (SO)*. *Global Reporting Initiative* adalah sebuah kerangka pelaporan untuk membuat *sustainability reports* yang terdiri atas prinsip-prinsip pelaporan, panduan pelaporan dan standar pengungkapan (di dalamnya termasuk indikator-indikator kinerja).

Elemen-elemen ini yang akan dipertimbangkan untuk penilaiannya (*GRI Report 2006*). Indeks pengungkapan *corporate social responsibility* didasarkan pada indikator *GRI* yang berjumlah 79 pengungkapan. Item *GRI* sudah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mengikuti lomba *ISRA (Indonesia Sustainability Report Award)* untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan dan untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai *bussiness life cycle* yang bagus.

Semakin banyak item yang diungkapkan oleh perusahaan, maka indeksnya akan semakin tinggi. Perusahaan dengan angka indeks yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah mengungkapkan informasi yang lebih komprehensif dibandingkan dengan angka indeks yang lebih rendah (Erdanu, 2010). Penghitungan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai berikut :

$$CSR_{Dj} = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

$CSRDI_j$ = Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

$\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan. Jika 1 = diungkapkan tidak diungkapkan

N_j = Jumlah kriteria pengungkapan tanggung jawab sosial untuk perusahaan

3.3.3 Variabel Moderating

Variabel *moderating* adalah tipe variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel *moderating* pada penelitian ini good corporate governance yang diproaksikan dengan kepemilikan institusional dan Pengukuran kepemilikan institusional rumus :

$$KI = \frac{\text{Kepemilikan saham oleh Pihak Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya (*Sudjana (2010: 6)*). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan yang go publik di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.

3.3.2 Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan purposive sampling, artinya populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu populasi yang memenuhi kriteria

sampel. Perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel hendaknya memiliki data-data informasi keuangan sesuai dengan periode penelitian. Untuk itu ditetapkan kriteria sampel. Adapun bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

- 1). Data laporan keuangan perusahaan pertambangan tersedia lengkap atau berturut-turut untuk tahun pelaporan 2017 – 2019.
- 2). Perusahaan sampel tersebut mempublikasikan laporan keuangan auditor dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- 3). Perusahaan yang memiliki data mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Profitabilitas*, *Leverage*, *Kepemilikan Institusional* dan *Good Corporate Governance* selama periode pengamatan tahun 2017, 2018 dan 2019.

Tabel 1
Memuat Pemilihan Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Jumlah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019.	47
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan <i>corporate sosial responsibility</i> lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian pada tahun 2017-2019	10
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam peneliti per 31 Desember untuk periode 2017-2019, secara berturut-turut.	7
Total Sampel	30

Tabel 2

Daftar Perusahaan Yang Digunakan Menjadi Sampel

No.	Kode	Perusahaan
1.	ANTM	Aneka Tambang. Tbk
2.	ARII	Atlas Resources. Tbk
3.	ARTI	Ratu Prabu Energy. Tbk
4.	BUMI	Bumi Resources. Tbk
5.	BYAN	Bayan Resources. Tbk
6.	CITA	Cita Mineral. Tbk
7.	CTTH	Citatah. Tbk
8.	DEWA	Darma Henwa. Tbk
9.	DOID	Delta Dunia Makmur. Tbk
10.	DSSA	PT. Dian Swastika Sentosa. Tbk
11.	ELSA	Elnusa. Tbk
12.	ESSA	Surya Esa Perkasa. Tbk
13.	FIRE	Alfa Energy Investama. Tbk
14.	HRUM	Harum Energy. Tbk
15.	INCO	Vale Indonesia. Tbk
16.	INDY	Indika Energy. Tbk
17.	MBAP	Mitrakarsa Adi Pendana. Tbk
18.	MEDC	Medro Energy Internasional. Tbk
19.	MITI	Mitra Investindo. Tbk
20.	MYOH	Samindo Resources. Tbk
21.	PKPK	Perdana Karya Perkasa. Tbk
22.	PSAB	J. Resources Asia Pasific. Tbk

23.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam.Tbk
24.	PTRO	Petrosari.Tbk
25.	RUIS	Radiant Utama.Tbk
26.	SMMT	Golden Eagle Energy.Tbk
27.	SMRU	SMR Utama.Tbk
28.	TINS	Timah Persero.Tbk
29.	TOBA	Toba Bara Sejahtera.Tbk
30.	DKFT	Central Omega Resources.Tbk

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2002:147). Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan dan laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Data yang digunakan diperoleh dari Pojok BEI Malangkucecwara, website BEI www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode studi dokumentasi. Metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan keuangan tahunan seperti laporan posisi keuangan, L/R, dan lain sebagainya yang telah dipublikasikan pada periode tahun 2017-2019. Data dalam penelitian ini diperoleh dari website BEI www.idx.co.id

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Outer Model (Model Measurement)

Model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model :

Convergent Validity, nilai *convergen validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan >0.7 . *Discriminant Validity* nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain. *Composite Reliability*. Data yang memiliki *composite reliability* >0.8 mempunyai reliabilitas yang tinggi. *Average Variance Extracted (AVE)* nilai AVE yang diharapkan $>0,5$. Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach Alpha* nilai diharapkan >0.6 untuk semua konstruk.

Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada *outer model* untuk indikator reflektif. Untuk indikator formatif dilakukan pengujian yang berbeda. Uji untuk indikator formatif yaitu *Significance of weights*. Nilai *weight* indikator formatif dengan konstruknya harus signifikan. *Multicollinearity*. Uji *multicollinearity* dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator. Untuk mengetahui apakah indikator formatif mengalami *multicollinearity* dengan mengetahui nilai *VIF*. Nilai *VIF* antara 5- 10 dapat dikatakan bahwa indikator tersebut terjadi *multicollinearity*. Masih ada dua uji untuk indikator formatif yaitu *nomological validity* dan *external validity*. Dalam *outer model* terdapat dua tipe indikator yaitu indikator reflektif dan indikator formatif.

Indikator reflektif. Indikator ini mempunyai ciri-ciri : arah hubungan kausalitas dari variabel laten ke indikator, antar indikator diharapkan saling berkorelasi (instrumen harus memiliki *consistency*

reliability), menghilangkan satu indikator, tidak akan merubah makna dan arti variabel yang diukur, dan kesalahan pengukuran (eror) pada tingkat indikator. Sebagai contoh model indikator reflektif adalah variabel yang berkaitan dengan sikap (attitude) dan niat membeli (purchase intention).

Indikator formatif. Ciri-ciri model indikator reflektif yaitu : arah hubungan kausalitas dari indikator ke variabel laten, antar indikator diasumsikan tidak berkorelasi (tidak diperlukan uji reliabilitas konsistensi internal), menghilangkan satu indikator berakibat merubah makna dari variabel laten., dan kesalahan pengukuran berada pada tingkat variabel laten. Variabel laten dengan indikator formatif dapat berupa variabel komposit. Sebagai contoh variabel status sosial ekonomi diukur dengan indikator yang saling mutual exclusive (pendidikan, pekerjaan, dan tempat tinggal). variabel kualitas pelayanan dibentuk oleh 5 dimensi yaitu tangible, reliability, responsive, empathy dan assurance.

3.5.2 Uji Inner Model (Model Structural)

Uji pada model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk laten. Ada beberapa uji untuk model struktural yaitu : *R Square* pada konstruk endogen. Nilai *R Square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Menurut Chin (1998), nilai *R square* sebesar 0.67 (kuat), 0.33 (moderat) dan 0.19 (lemah) *Estimate for Path Coefficients*, merupakan nilai koefisien jalur atau besarnya hubungan/pengaruh konstruk laten. Dilakukan dengan prosedur *Bootstrapping. Effect Size (f square)*. Dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. *Prediction relevance (Q square)* atau dikenal dengan *Stone-Geisser's*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi dengan prosedur *blinfoling*. Apabila nilai yang didapatkan 0.02 (kecil), 0.15 (sedang) dan 0.35 (besar). Hanya dapat dilakukan untuk konstruk endogen dengan indikator reflektif.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Uji T uji yang dilakukan dalam menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan menghitung T (Tabel) dengan ketentuan harus diatas (>1.96).